



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01

Frandy Pratama¹, Firman², Neviyarni³

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia¹²

e-mail: ¹frandypratama78@gmail.com, ²firmanmahmud25@yahoo.co.id, ³neviyarni.suhaili@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar tematik terpadu terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa di SD. Abstrak: motivasi adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam aktifitas pembelajaran. Pembelajaran akan terasa sulit mencapai titik yang optimal tanpa adanya motivasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini menggunakan korelasi deskriptif yang dilakukan untuk studi terhadap permasalahan pada murid kelas empat sekolah dasar dalam mengetahui seberapa besar level pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Pasar Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data-data dapat dilakukan dengan menggunakan questionnaire instrumen dari variabel motivasi dan hasil test siswa sebagai variabel rata-rata pencapaian keberhasilan peserta didik. Pada pemrosesan data-data dilakukan dengan perhitungan statistik dan korelasi rata-rata. Data menunjukkan penjelasan tingkat reliabilitas yang tinggi dan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA dimana $t_{hitung} = 3.26$ dan $t_{tabel} = 1.73$, dengan taraf signifikan 0.05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jadi kesimpulannya bahwa adanya pengaruh hasil motivasi terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar.

Keywords: Motivasi belajar, Prestasi belajar IPA

Abstract

The purpose of this study is to study the use of integrated thematic teaching materials to improve student science learning outcomes in elementary schools. Abstrak: motivation is anything that can increase success in active learning. Learning will be difficult to achieve optimal success without motivation. This article was translated from English. Science students. This study uses descriptive discussions conducted for the study of cases in fourth-grade school students. science learning outcomes of students in primary schools. In class IV State Elementary School 01 Pasar Tiku, Tanjung Mutiara District, Agam Regency as a sample in this study. In collecting data, it can be done by using the instrument of questions from the motivation variable and student test results as the average variable of student achievement. In collecting data, it is done by calculating the statistics and measuring the average. The data shows an explanation of the high level of relevance and comparison of learning motivation towards learning outcomes of science where $t_{count} = 3.26$ and $t_{table} = 1.73$, with a significant level of 0.05 means H_a is accepted and H_0 is rejected, and can be concluded related to the results of research on science learning outcomes in elementary school.

Keywords: Learning Motivation, Science Learning Achievement

@Edukasi:JurnalIlmuPendidikan FIPUPTT2019

Corresponding author :

Address :-
Email :-
Phone :-

ISSN2656-8063(MediaCetak)
ISSN2656-8071(MediaOnline)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu proses yang mempunyai tujuan. Tujuan tersebut berarti bahwa suatu usaha dalam memberikan hasil rumusan terhadap siswa yang nantinya akan mendapatkan sebuah pengalaman belajar (Sadirman, 2004) tujuan pengajaran tercapai apabila adanya prestasi belajar yang di capai siswa. Dengan capaian prestasi belajar yang melebihi standar ini berarti siswa memiliki kemampuan belajar yang baik.

Dari sekian faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa di lingkungan sekolah salah satunya adalah motivasi yang keluar dalam diri. Motivasi dalam diri siswa akan berdampak pada karakter siswa yang bersemangat, tekun, ulet dan berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran. Motivasi sebagai pendorong dalam membangkitkan semangat belajar di sekolah.

Menurut Soemanto (2003) penting bagi seseorang untuk mengenal prestasi belajarnya. Siswa akan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya dengan mengetahui hasil belajar yang telah diperoleh. Selain itu anak akan termotivasi dalam menggali kemampuan yang ada dalam dirinya demi kelancaran dan keberhasilan dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat.

Biggs dkk (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) selain peningkatan motivasi belajar anak bisa mengalami penurunan. Penurunan motivasi akan berakibat kepada lemahnya kegiatan belajar siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang di peroleh nantinya. Ini membawa pengaruh buruk juga terhadap keberhasilan siswa secara keseluruhan.

Oleh sebab itu keberhasilan prestasi belajar siswa perlu di tingkatkan secara kontiniu. Dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga

terjadi peningkatan minat dalam belajar yang berdampak kepada hasil belajar.

Motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nasharr, 2014:11) apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi berkemungkinan akan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang tinggi. Dapat di artikan bahwa semakin tinggi tingkatan motivasi seseorang semakin meningkat pula usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.

Mata pelajaran IPA di sekolah memberikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu tentang alam, selain itu dapat memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa. Selain itu IPA juga memberikan beberapa pengalaman belajar lain bagi siswa, seperti pengalaman belajar karakter yang nantinya akan berpengaruh kepada keberhasilan siswa dalam hubungan dengan sesama manusia dan alam. Keberhasilan dalam belajar IPA tidak lepas dari motivasi untuk belajar bagi siswa baik motivasi luar maupun motivasi dari dalam diri siswa.

Berhasil akan berhasil jika siswa mempunyai kemampuan untuk memotivasi diri sehingga kesulitan apapun belajar itu siswa akan mampu melaluinya dan mendapatkan nilai yang tinggi, apalagi dalam pembelajaran IPA, motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam pengalaman belajar.

Slameeto (2003) belajar adalah suatu kegiatan jiwa dan raga yang beriringan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dalam hubungannya dengan lingkungan yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang berasal sebuah pengalaman seseorang

Mohamad Surya (2004) berpendapat bahwa pembelajaran adalah sebuah proses perubahan tingkah laku dari hasil interaksi manusia dengan lingkungannya supaya kebutuhan hidup terpenuhi. Jadi pembelajaran adalah perubahan tingkah laku baru yang di alami seseorang dalam hidupnya dan merupakan pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Clayton Aldeerfer (dalam Nasshar 2004:42) motivasi belajar adalah suatu keinginan siswa yang di dorong oleh hasrat hati untuk menjalankan kegiatan belajar tentang sesuatu hal untuk mencapai keberhasilan dalam belajar yang maksimal.

Berbagai pandangan tentang motivasi salah satunya untuk menggerakkan perilaku seseorang termasuk perilaku memperoleh pengalaman dan menggali informasi melalui proses pembelajaran

Menurut Koeswara (dalam Dimiyati dan Mudjion, 2006) motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang secara tidak sadar dalam mengaktifkan, menggerakkan, dan menyalurkan serta mengarahkan sikap untuk belajar.

Cara dalam peningkatan motivasi dalam belajar adalah 1) lama kegiatan. 2) intensitas kegiatan. 3) persistensi pada tujuan kegiatan. 4) tabah, ulet dan mampu dalam menghadapi berbagai rintangan dalam mencapai sebuah tujuan. 5) dalam mencapai tujuan perlu pengabdian dan pengorbanan. 6) kegiatan yang dilakukan dengan tingkatan apresiasi yang hendak di capai 7) jenjang kualifikasi prestasi. 8) sasaran pada kegiatan tergantung pada arah sikap.

Poerwanto (2007) prestasi dalam belajar yaitu “usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan berbagai macam hasil dan dinyatakan dalam rapor yang ditungkan ke dalam bentuk nilai yang digunakan sebagai evaluasi belajar selanjutnya” seterusnya Wiinkel (1997) berpendapat bahwa “prestasi belajar merupakan sebuah bukti dalam kesuksesan belajar,

dan bisa dikatakan sebagai kemampuan siswa dalam belajar yang sesuai dengan hasil yang didapat.” Sedangkan Nasution, S (1987) prestasi belajar adalah “kesempurnaan berfikir, berbuat serta merasa seseorang yang telah dicapai. Kesempurnaan itu dapat tercapai apabila memenuhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dan begitu pula sebaliknya prestasi seseorang dikatakan kurang apabila tidak memenuhi ke tiga aspek tersebut.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang berprestasi dalam belajar apabila memiliki kemampuan dalam menerima, menilai dan menolah informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengetahui prestasi belajar seseorang terlebih dahulu harus melalui evaluasi yang dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi seseorang tersebut dan dinyatakan dalam bentuk nilai serta dituangkan dalam laporan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Pasar Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 19 orang siswa. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan dari bulan Juli sampai dengan bulan November 2019. Variable independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas IV dengan berpatokan kepada delapan indikator yang merujuk kepada pendapat Samsudin M (2007:30) yang disusun ke dalam bentuk instrument angket dengan jumlah soal sebanyak 20. Sebelum dipakai di lapangan angket ini terlebih dahulu harus diuji validitasnya. Sedangkan yang menjadi variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai tes formatif mata pembelajaran IPA yang didapat dari data lapangan yaitu dokumentasi rata-rata

prestasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian normalitas data, uji korelasi dan pengujian koefisien determinasi berdasarkan hipotesis: (H0) “ tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA”. Sedangkan Ha “ terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Analisis ini dilakukan kepada semua data yang diperoleh dengan bantuan program.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil rata-rata angket menunjukan valid, reliable dan terdistribusi normal. Di bawah ini merupakan data dari perhitungan deskripsi nilai motivasi belajar IPA siswa:

Tabel 1 Deskriptif Motivasi Belajarsiswa

X	N		Mean	Stdv	Min	Max	Sum
	Valid	Missing					
	19	0	83,11	3,74	79	90	1579

Dari table di atas dapat dilihat hasil data motivasi belajar siswa dalam Pembelajaran IPA sebagai berikut: dari 19 orang siswa yang mengisi angket terdapat nilai rata-rata (mean) sejumlah 83,11 simpangan baku (standar deviasi) = 3,74 skor minimum dari data motivasi belajar siswa yang paling rendah adalah = 79 dan skor maksimum dari data motivasi belajar siswa adalah 90. Sedangkan jumlah skor sebesar 1579.

Tabel 2. Deskriptif prestasi belajar ipa

X	N		Mean	Stdv	Min	Max	Sum
	Valid	Missing					
	19	0	84,79	3,14	80	90	1611

Hasil deskriptif data tingkat belajar IPA siswa dalam penelitian ini adalah terdapat 19 orang siswa yang mengisi angket dengan rata-rata sebesar 84,79 simpangan baku 3,14 skor minimum dari prestasi belajar siswa adalah 80 dan skor maksimum 90 sedangkan jumlah skor keseluruhan adalah 1611.

Uji persyaratan analisis perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji persyaratan analisis adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Hasil dari analisis uji normalitas sebaran data masing-masing variabel dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data Variabel X1 dengan Variabel X2

No	Variabel	n	Lo	Lt	Keterangan
1	Motivasi Belajar	19	0,1858	0,249	Normal

2	Prestasi belajar IPA	1	0,2	0,24	Normal
		1	273	9	

Berdasarkan table di atas variable X1 dan X2 data tersebut secara normal, karena masing-masing variable lainnya lebih kecil dari t pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa data variable X1 dan X2 pada penelitian ini tersebar secara normal atau populasi dari data sampel diambil berdistribusi normal.

Dalam menguji sebuah data berhasil dari populasi homogen atau tidak, langkah yang dilakukan adalah melakukan uji homogenitas varian terhadap dua kelompok sampel. ini dapat dilakukan dengan menguji F kriteria pengujian yang apabila hipotesis nol yang menyatakan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varian homogen jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Berikut dapat kita lihat uji homogenitas secara jelas melalui table berikut

Tabel 4. Uji Homogenitas

Variabel	Fh	Ft	Kesimpulan
Motivasi belajar siswa dengan hasil	0,95	2,96	Homogen

Berdasarkan table 9 di atas didapat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa dari kedua varians tersebut merupakan varians homogen. Yakni kedua kelompok dalam sampel tersebut berasal dari populasi homogeny.

Dalam menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau tidak, yang harus dilakukan

adalah menguji data dengan menggunakan uji beda dalam uji T, pengujian hipotesis ini dapat dikemukakan sebagai berikut: adanya pengaruh yang signifikan pada motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 01 Pasar Ticku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Hasil dari analisis data yang dilakukan dengan memakai uji t maka diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 yaitu tidak terdapat pengaruh yang berarti pada motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 01 Pasar Tiiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 yaitu telah terdapat pengaruh yang berarti pada motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 01 Pasar Tiiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 . Uji T

Variabel	Fh	Ft	Kesimpulan
Motivasi belajar siswa dengan hasil	1,42	2,18	Homogen

Tabel 6. Hasil Uji T Motivasi Terhadap Hasil

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Distributive
X ₁ dan X ₂	1,43	2,19	Signifikan

Didasarkan pada hasil perhitungan pada table 5 di atas, didapat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$

sedangkan T_{table} 2,18 dengan taraf yang mencolok 0.05 berarti $T_{hitung} > t_{table}$ sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti pada motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 01 Pasar Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Tabel 7 .hasil uji t motivasi terhadap hasil belajar

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Distributive
X_1 dan X_2	-2,31	1,69	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh T_{hitung} - 2,31 sedangkan t_{table} 1,69 dengan taraf signifikan 0.05. berarti $t_{hitung} > t_{table}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan perhitungan seperti ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 01 Pasar Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

KESIMPULAN

Prestasi belajar pada kelas IV SD Negeri 01 Pasar Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara dapat diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (84.79). dan data menunjukkan interpretasi tingkatan reliabilitasnya tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa dapat diperoleh $t_{hitung} = 3.26$ dan $t_{tabel} = 1.73$, dengan taraf signifikan 0.05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, ini dapat kita simpulkan bahwa adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA.

- Dimmyati dan Mudjiono.(2006). Belajar dan Pembelajaran.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad Surya.(2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran .Bandung: Pustaka Bani Qur'aisy.
- Nassution, S. (1987).Berbagai Pendekatan dalam Proses BelajarMngajar.Jakarta:Bina Aksara
- Purwanto,Ngalm.(2007).Psikologi Pendidikan. Bandung:PT Rosda Karya.
- Riduan.(2009). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung:Alfabeta.
- Sadirman.(2004).Interaksidan Motivasi Belajar. Jakarta: PTRinekaCipta.
- Slameto.(2003).Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Winkel WS. (1997). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (t.thn.). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik

286 *Pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA di Sekolah Dasar—Frandy Pratama, Firman, Neviyarni*